

## ANALISIS LAPORAN KEUANGAN GUNA ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. GLOBAL IMOO TELEKOMUNIKASI

**Tengku Juhri Agustan<sup>1</sup>**  
Juhri\_agus27@dharmawangsa.ac.id  
**Utari Permata Sari<sup>2</sup>**  
utari.gmp@gmail.com

- 1.Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa

### ABSTRACT

*In connection with the research background and the formulation of the problem, the purpose of this study, namely to determine and analyze the financial performance of PT. Global Imoo Telecommunications from 2016 to 2019. The data used in this study may not be directly used as a basis for making decisions by the authors who carried out the research, but by other institutions in need. So, the data that the author uses is qualitative. Qualitative data is data in the form of certain numbers or quantities that are definite in nature which are measured in a number or theory. The conclusion of this study shows the liquidity ratio (liquidity ratio), based on the current ratio (current ratio) PT. Global ImooTelecommunications is in good condition because it is able to pay off its current liabilities with current assets owned by the company. Solvency ratio (leverage ratio) In the ratio of debt to assets (Debt ratio to Assets) has decreased every year indicates that PT. Global ImooTelecommunications is in good condition, where the lower the debit or percentage ratio, the better the security level of the funds. Profitability ratio (profitability ratio), in the ratio of gross profit margin (Gross Profit Margin), this ratio has increased. Where the higher the gross profit margin ratio, the better the profitability ratio and PT. Global Imoo Telecommunication in healthy condition. Activity Ratio, Calculation Result of Assets Turn Over Ratio (Total Assets Turn Over) has decreased in percentage every year. This indicates PT. Global ImooTelecommunications is less effective in utilizing its total assets for sales.*

**Keyword : Financial statements, Financial performance, Financial Ratio**

### PENDAHULUAN

Masalah keuangan menjadi salah satu masalah yang vital bagi perusahaan. Maka pada dasarnya perusahaan mendirikan perusahaannya bertujuan untuk dapat memperoleh keuntungan ataupun laba dengan maksimal dengan cara kontinyu. Keuntungan yang dilakukan dengan maksimal akan menekan barang – barang maupun modal dengan efisien, tetapi hal ini sama sekali tidak akan meningkatkan dengan khusus besarnya keuntungan yang akan dihasilkan dalam nilai, waktu dan perolehannya. Faktor yang menunjukkan kinerja perusahaan dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan hubungan maupun kecenderungan dalam mengetahui keadaan keuangan dari hasil usaha yang didapat dalam perkembangan usaha memuaskan atau tidak. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu dalam jangka waktu yang tertentu juga.

Analisis keuangan yang dilakukan dengan menghubungkan antara beberapa unsur dalam laporan keuangan dengan perubahan unsur dari tahun ke tahun agar dapat

mengetahui perkembangan perusahaan, dengan menggunakan data keuangan yang disusun dan diserahkan untuk dianalisis dan ditafsirkan dengan memberikan informasi bagi pihak – pihak yang dapat memenuhi perhatian kepada perkembangan perusahaan. Analisis laporan keuangan dapat menyajikan indikator – indikator yang sangat penting dalam kondisi keuangan perusahaan, dengan mengetahui kondisi keuangan perusahaan maka dapat melakukan keputusan dengan rasional dan dapat dibuat dengan bantuan alat – alat yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Analisis laporan keuangan dikhususkan untuk dapat memberikan perhatian kepada investor untuk melakukan evaluasi keadaan finansial perusahaan pada masa lalu, maupun sekarang dengan memproyeksikan hasil pada masa akan datang, rasio keuangan yang dapat dihitung berdasarkan dari sumber data yang ada dimana rasio yang dibuat yang terdiri dari neraca, laba rugi dan laporan keuangan pendukung lainnya. Analisis laporan keuangan perlu dilakukan untuk dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun apakah telah mengalami peningkatan atau mengalami penurunan. Dalam melakukan analisis laporan keuangan sangat diperlukannya alat – alat dalam menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan.

Laporan keuangan (*financial statement*) adalah informasi kuantitatif keuangan suatu entitas dalam periode tertentu, dan merupakan hasil proses akuntansi. Laporan keuangan ini bertujuan untuk menyediakan informasi entitas yang dapat dimanfaatkan oleh sejumlah pengguna (*stakeholder*) dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pirmatua Sirait (2016:2). Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi,

Ikatan Akuntan Indonesia (2016:1:09). Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu, tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan adalah :

1. Untuk memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Untuk memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.
3. Untuk memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Untuk memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan pada suatu periode tertentu.
5. Untuk memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Untuk memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu.
7. Untuk memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan. Kasmir (2012:10)

Laporan keuangan terdiri dari Neraca (*Balance Sheet*), Laporan Laba Rugi (*Income Statement*), laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan. Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan perusahaan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan. Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh.

Laporan Perubahan Modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menunjukkan

semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan. Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan. Analisis laporan keuangan adalah penguraian materi laporan keuangan kepada hal-hal yang penting untuk mudah dimengerti makna yang tersirat, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan tertentu. Pirmatua Sirait (2016:32). Analisis rasio (rasio analisis) adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut, dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio cakupan, rasio aktivitas, rasio profitabilitas.

## METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Global Imoo Telekomunikasi pada bulan Februari 2021. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Dalam pengumpulan data ini penulis melakukan wawancara dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang diarahkan pada bagian keuangan. Wawancara dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan bagian keuangan Bapak Ardian di PT. Global Imoo Telekomunikasi. Pada penelitian ini penulis menggunakan data perusahaan yang ada pada laporan keuangan yang telah disajikan perusahaan.

### Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015:38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

**Tabel 1. Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Rumus	Skala
Rasio Lancar	Rasio lancar menunjukkan sejauh mana kewajiban lancar dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar.	$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
Rasio Kas	Rasio ini mengukur jaminan yang diberikan oleh pos "tunai" dan surat-surat berharga terhadap kewajiban lancar.	$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Sekuritas}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
Rasio cepat	Rasio cepat menunjukkan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya dari aktiva cepatnya.	$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan} - \text{Pembayaran Dimuka}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
Rasio Solvabilitas	Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua utang jangka pendek dan jangka panjangnya.	$\text{Rasio Hutang Terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Rasio Cakupan Bunga	Rasio ini mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar bunga pinjaman.	$\text{Rasio Cakupan Bunga} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga Dan Pajak}}{\text{Beban Bunga}} \times 100\%$	Rasio

Rasio Pembayaran Dividen	Rasio Pembayaran Dividen ini menunjukkan berapa besar bagian dari laba bersih yang dibagi dalam bentuk dividen tunai	$\text{Rasio Pembayaran} = \frac{\text{Dividen Tunai Yang Dibayar}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}} \times 100\%$	Rasio
Perputaran Aktiva	Perputaran aktiva menunjukkan kemampuan manajemen mengelola seluruh investasi (aktiva) guna menghasilkan penjualan.	$\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Rasio Perputaran Asset	Rasio perputaran asset bertujuan untuk mengetahui optimalisasi penggunaan aktiva tetap untuk industri manufaktur yang merupakan aktiva produktif.	$\text{Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aset Tetap}}$	Rasio
Rasio Perputaran Piutang	Perputaran piutang usaha menunjukkan berapa kali piutang usaha perusahaan berputar dalam satu tahun.	$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Usaha Rata - rata}}$	Rasio
Rasio Perputaran Persediaan	Rasio ini menunjukkan berapa kali persediaan barang perusahaan berputar dalam setahun.	$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$	Rasio
Rasio Perputaran Utang	Rasio ini dipergunakan untuk mengukur berapa kali utang dagang diputar per tahun dan menunjukkan berapa kali perusahaan membayar utangnya kepada pemasok dalam setahun.	$\text{Perputaran Utang Usaha} = \frac{\text{Pembelian Bersih}}{\text{Utang Usaha}}$	Rasio
Rasio Profitabilitas	Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran kinerja perusahaan yang dapat diukur dalam rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki perusahaan.		Rasio

### Teknik Pengumpulan Data

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti, Anwar (2014:111).

### Metode Analisis Data

Desain penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yang menggunakan data perusahaan yang ada pada laporan keuangan yang telah disajikan perusahaan.

### HASIL ANALISIS DATA

**Tabel 2 Laporan Keuangan**

Akun	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Aktiva Lancar	850.758.278	839.566.260	968.632.203	979.250.113	1.169.519.904
Aktiva Tetap	1.881.645.933	1.112.451.161	1.179.777.115	1.350.736.273	1.165.685.430
Persediaan	134.612.853	87.510.222	95.637.672	116.368.879	124.595.321
Hutang Lancar	716.616.330	671.837.684	683.630.676	698.856.465	724.915.456
Total Hutang	2.346.784.126	2.198.543.875	2.322.543.437	2.216.665.384	2.280.406.076
Total Aktiva	1.898.418.873	1.914.138.328	2.136.216.214	2.176.778.386	2.216.541.344
Ekuitas	1.727.761.584	1.379.979.674	1.476.365.628	1.644.860.710	1.498.895.113
Ekuitas Pemegang Saham	1.727.761.584	1.295.789.262	1.326.179.415	1.531.544.798	1.293.268.711
Laba Kotor	337.413.3621	432.949.549	542.249.846	482.145.664	474.860.982
Laba Bersih Sebelum Pajak	322.701.997	434.372.795	365.604.237	345.656.910	365.641.110
Laba Bersih Setelah Pajak	384.974.000	269.529.536	371.583.800	317.283.998	312.808.411
Laba Bersih	322.680.793	277.528.923	380.658.142	360.583.628	315.476.816
Penjualan	310.865.130	242.226.717	236.889.365	292.890.735	236.834.720

Sumber : Laporan Keuangan PT. Global Imoo Telekomunikasi

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PT. GlobalImoo Telekomunikasi merupakan perusahaan yang bergerak pada watch phone pertama di Indonesia, yang menjadi bagian dari JET Group (Oppo, Realme, J&T, Joy Exchange, You Cosmetic, dll) Posisi Merek Imoo adalah perusahaan yang memfokuskan diri pada pasar anak-anak. Kami menciptakan produk-produk berkualitas dengan teknologi cerdas yang memimpin tren mode anak-anak, dan mendampingi anak-anak untuk tumbuh sehat dan bahagia.

**Tabel 3**  
**Rasio Laporan Keuangan PT. Global Imoo Telekomunikasi**  
**Tahun 2016-2020**

Rasio	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
<i>Current Ratio</i>	140%	124%	141%	140%	161%
<i>Quick Ratio</i>	106%	111%	127%	123%	144%
<i>Debt to Asset Ratio</i>	123%	183%	108%	101%	102%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	135%	159%	157%	134%	152%
<i>Gross to Profit Margin</i>	108%	180%	228%	198%	200%
<i>Net to Profit Margin</i>	123%	111%	156%	130%	132%

<i>Operating Profit Margin</i>	127%	179%	154%	142%	154%
<i>Return on Asset Ratio</i>	16,99%	14,49%	17,81%	16,56%	14,23%
<i>Return on Equity Ratio</i>	22,28%	20,80%	28,01%	20,71%	24,18%
<i>Total Asset Turn Over</i>	16,41%	12,65%	11,08%	13,45%	10,68%
<i>Working Capital Turn Over</i>	132%	144%	83,11%	104%	53,26%
<i>Fixed Asset Turn Over</i>	16,52%	21,77%	20,07%	21,68%	20,31%
<i>Rasio Inventory Turnover</i>	230%	276%	247%	251%	190%

Sumber : Laporan Keuangan PT. GlobalImoo Telekomunikasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Current Ratio

Berdasarkan pada perhitungan rasio pada table 3 dapat dikatakan jika angka dalam rasio padamelebihi dari 1,0 atau (100%) dapat dikatakan perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk melunasi kewajiban, tetapi jika rasio padalancarnya dibawah dari 1,0 maka kemampuan perusahaan dalam melunasi utang lancarnya belum efektif. Dari hasil perhitungan rasio padalancar (*Current Ratio*) PT. Global Imoo Telekomunikasi dari Tahun 2016-2020 mengalami kenaikandaritiah tahunnya, hal ini menandakan ) PT. Global Imoo Telekomunikasi memiliki kondisi yang cukup baik dikarenakan ) PT. Global Imoo Telekomunikasi mampu melunasi kewajiban lancarnya dan aktiva lancar yang dimiliki ) PT. Global Imoo Telekomunikasi.

### Quick Ratio

Berdasarkan pada table 3, dapat disimpulkan bahwa *quick ratio* jika melebihi dari 1,0 (100%) maka dapat menunjukkan kemampuan PT. Global Imoo Telekomunikasi yang baik dapat memenuhi kewajibannya. Dari pada apabila dibawah dari 1,0 (100%) berarti PT. Global Imoo Telekomunikasi kurang mampu dalam memenuhi kewajibannya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Dengan kesuluruhan rasio padacepat (*Quick Ratio*) PT. Global Imoo Telekomunikasi dari periode 2016-2020 mengalami kenaikantiap tahunnya. Sehingga menandakan PT. Global Imoo Telekomunikasi dalam kondisi yang baik karena mampu membayar kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar PT. Global Imoo Telekomunikasi dikurangi persediaan yang dimiliki.

### Debt Ratio to Asset

Berdasarkan pada tabel 3, hasil dari perhitungan dari rasio padamaka utangterhadap aktiva yaitu Akan tinggi dari rasio padaini berarti akan besar jumlah modal pinjaman (utang) yang digunakan dalam mendapatkan keuntungan dibandingkan aktiva yang dimiliki. Akan rendah debit dari rasio, maka tingkat keamanan dananya menjadi akan baik. Dengan menyeluruh dari rasio padamaka utang terhadap aktiva (*Debt ratio to Asset*) mengalami menurun tiap tahunnya. Persentase tertinggi yaitu dari tahun 2016 sebesar 1133%, dan persentase dari rasio padaterkecil yaitu dari tahun 2018 sebesar 101%. Menurun persentase daridari rasio padaini menandakan bahwa PT. Global Imoo Telekomunikasi dalam kondisi yang baik, dimana akan rendah debit atau persentase dari rasio, maka tingkat keamanan dananya menjadi akan baik.

### Debt Ratio To Equity

Berdasarkan pada tabel 3, hasil perhitungan dari rasio padautang terhadap ekuitas yaitu akan tinggi dari rasio padaini maka akan besar utang jangka panjang PT. Global

Imoo Telekomunikasi disbanding dengan tiap modal sendiri yang dimiliki PT. Global Imoo telekomunikasi. Akan kecil dari rasio padaini maka akan memperbaiki keadaan PT. Global Imoo telekomunikasi, artinya akan kecil utang yang dimiliki maka akan aman. Dengan menyeluruh dari rasio padautang terhadap ekuitas (Debt ratio to Equity) mengalami menurun tiap tahunnya. Persentase tertinggi yaitu dari tahun 2017 sebesar 159%, dan persentase dari rasio padaterkecil yaitu dari tahun 2020 sebesar 134%. Menurun persentase daridari rasio padaini menandakan bahwa PT. Global Imoo Telekomunikasi dalam kondisi yang baik, dimana akan kecil dari rasio padaini maka akan memperbaiki keadaan PT. Global Imoo telekomunikasi, artinya akan kecil utang yang dimiliki maka akan aman.

### **Gross Profit Margin**

Berdasarkan pada tabel 3, hasil perhitungan dari rasio padamargin laba setelah pajak yaitu akan besar dari rasio padaini maka akan baik (efisien) bagi kegiatan opedari rasional PT. Global Imoo Telekomunikasi dan menunjukkan bahwa PT. Global Imoo Telekomunikasi menekankan kenaikan harga pokok penjualan daridari persendibawah kenaikan penjualan, dari pada apabila mengalami menurun maka PT. Global Imoo Telekomunikasi kurang baik dalam melakukan kegiatan opedari rasionalnya. Dengan menyeluruh dari rasio padamargin laba kotor (Gross Profit Margin), dari rasio padaini mengalami kenaikan dan juga menurun. Dimana dari tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan sebesar 30%. kemudian terus kenaikandari tahun 2017. Jika dilihat dari dari rasio padadari tahun 2017 yaitu 180% dan dari tahun 2018 yaitu 200%, artinya dari rasio padaini mengalami kenaikan. Dimana akan tinggi dari rasio padamargin laba kotor maka dari rasio pada profitabilitasnya akan baik dan PT. Global Imoo Telekomunikasi dalam kondisi sehat.

### **Net Profit Margin**

Berdasarkan pada tabel 3, hasil perhitungan dari rasio padamargin laba setelah pajak yaitu akan tinggi atau mengalami kenaikan persentase dari rasio padaini maka akan baik operasi suatu PT. Global Imoo telekomunikasi, dari pada apabila menurunmaka PT. Global Imoo Telekomunikasi kurang mampu dalam mengelola kegiatan opedari rasionalnya. Dengan menyeluruh dari rasio pada margin laba setelah pajak (Net Profit Margin) mengalami kenaikantiap tahunnya. Persentase terendah yaitu dari tahun 2017 sebesar 111%, dan persentase dari rasio padateringgi yaitu dari tahun 2019 sebesar 156%. Dengan menyeluruh dilihat dari dari rasio padamargin laba setelah pajak, PT. Global Imoo Telekomunikasi dalam kondisi yang baik dan sehat dan mampu mengandalkanpengeluaran dengan baik.

### **Operating Profit Margin**

Berdasarkan pada tabel 3, hasil perhitungan dari rasio padamargin laba operasi yaitu akan tinggi OPM berarti PT. Global Imoo Telekomunikasi mampu menaikkan penjualan bersih dan mengurangi atau menekan laba operasi dan menandakan PT. Global Imoo Telekomunikasi memiliki manajemen yang baik dalam mengurangi pengeluaran dengan efektif, sebaliknya apabila dari rasio pada OPM mengalami menuruntiap tahunnya, itu berarti PT. Global Imoo Telekomunikasi kurang mampu memajemen pengeluaran-pengeluaran operasionalnya. Dengan menyeluruh dilihat dari rasio padamargin laba Operasi (Operating Profit Margin ) yang tiap tahunnya mengalami kenaikan artinya PT. Global Imoo Telekomunikasi mampu menaikkan penjualan bersih dan mengurangi atau menekan laba operasi dan menandakan PT. Global Imoo Telekomunikasi memiliki manajemen yang baik dalam mengurangi pengeluaran dengan efektif, sehingga PT. Global Imoo Telekomunikasi bisa mendapatkan laba yang lebih tinggi.

### **Return On Asset**

Berdasarkan pada tabel 3, hasil perhitungan dari rasio pada pengembalian Asset dilihat dari rata-rata persentase dari rasio pada industry sejenis adalah 9%. artinya apabila ROA berada lebih tinggi rata-rata standar menandakan PT. Global Imoo Telekomunikasi memiliki kinerja yang baik. Dari pada apabila ROA dibawah atau tidak sesuai standar menandakan bahwa kinerja PT. Global Imoo Telekomunikasi dalam keadaan yang tidak baik. Dari hasil ROA dari tahun 2016 ke 2017 mengalami kenaikan 2,50%, kemudian menurun ditahun 2018 sebesar 0,26%. Dari tahun 2019 mengalami kenaikan lagi. Apabila dilihat dari rata-rata persentase ROE lebih tinggi 9 % ,maka PT. Global Imoo Telekomunikasi memiliki kinerja yang baik. Tapi karena mengalami menurun maka PT. Global Imoo Telekomunikasi harus lebih efektif lagi dalam mendapatkan laba.

### **Return On Equity**

Berdasarkan pada tabel 3, hasil perhitungan Dari rasio pada Pengembalian Ekuitas (ROE) yaitu akandari rasio padamengalami kenaikan maka smakin tinggi pula nilai PT. Global Imoo telekomunikasi, dari pada apabila mengalami menurun artinya PT. Global Imoo Telekomunikasi kurang efektif dalam memanfaatkan ekuitas PT. Global Imoo Telekomunikasi dalam mendapatkan pendapatan. Dari hasil ROE dari tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan persentase dari rasio pada tiap sebesar 8,79%. Tetapi dari tahun 2018 mengalami menurun sebesar 8,70%. Dan dari tahun 2019 kembali mengalami kenaikan sebesar 3,47% Dengan menyeluruh PT. Global Imoo Telekomunikasi mampu mendapatkan laba cukup baik dapat tergolong persentase yang rendah dan masih dapat dikatakan dengan efektif dan efisien dengan menggunakan ekuitasnya untuk bisa meningkatkan pendapatan.

### **Assets Turn Over**

Berdasarkan pada tabel 3, hasil perhitungan Return On Asset Ratio (Dari rasio pada Pengembalian Asset) dari periode 2016-2020. Dari tahun 2016 sebesar 12,65% , dari tahun 2017 sebesar 11,08 %. Dari tahun 2018 sebesar 13,45 %. Dari tahun 2019 sebesar 10,68%. Perhitungan dari rasio padaPengembalian Asset yaitu akan tinggi atau kenaikandari rasionya maka akan efisien PT. Global Imoo Telekomunikasi dalam menggunakan assetnya untuk mnghasilkan penjualan. Sebaliknya apabila dari rasio padaini rendah atau menurunmaka kurang efektifnya manajemen PT. Global Imoo Telekomunikasi dalam menggunakan assetnya Dengan menyeluruh dari rasio ini adalah mengalami menurun persentase tiap tahunnya. Artinya PT. Global Imoo Telekomunikasi PT. Global ImooTelekomunikasi kurang efektif dan efisien memanfaatkan total assetnya untuk menaikkan penjualan PT. Global Imoo telekomunikasi.

### **Working Capital Turn Over**

Berdasarkan pada tabel 3, hasil perhitungan Return On Asset Working Capital Turn Over (dari rasio pada Perputaran Tiap modal Kerja) dari periode 2016-2020. Pada tahun 2016 sebesar 144% ,pada tahun 2017 sebesar 83,11 %. Pada tahun 2018 sebesar 104 %. Pada tahun 2019 sebesar 83,26 %. Hasil Perhitungan Dari rasio pada Perputaran Tiap modal Kerja ini mengalami menurun persentase tiap tahunnya. Hal ini menandakan PT. Global Imoo Telekomunikasi kurang memaksimalkan tiap modal kerja untuk mendapatkan penjualan yang lebih tinggi. Apabila tiap tahunnya mengalami kenaikan artinya PT. Global Imoo Telekomunikasi dapat memaksimalkan tiap modal kerjanya untuk mendapatkan penjualan yang lebih tinggi.

### **Fixed Assets Turnover**

Berdasarkan pada tabel 3, hasil perhitungan Fixed Assets Turnover (Dari rasio pada Perputaran Aktiva Tetap) dari periode 2016-2020. Dari tahun 2016 sebesar 21,77% ,Dari tahun 2017 sebesar 20,07 %. Dari tahun 2018 sebesar 21,68 %. Dari tahun 2019 sebesar 20,31 %. Perhitungan dari rasio pada perputaran aktiva yaitu akan besar atau mengalami kenaikan PT. Global Imoo Telekomunikasi mampu memanfaatkan aset-aset tetapnya dengan baik. Apabila akan menurun tiap tahunnya bisa memungkinkan bahwa PT. Global Imoo Telekomunikasi tidak mampu memanfaatkan asetnya dengan baik. Hasil analisis Dari rasio pada Perputaran Aktiva Tetap dari tahun 2016, 2017, 2018 mengalami menurun.

### **Inventory Turnover**

Berdasarkan pada tabel 3, hasil perhitungan Inventory Turnover (Dari rasio pada Perputaran Persediaan) dari periode 2016-2020. Dari tahun 2016 sebesar 276% ,Dari tahun 2017 sebesar 47 %. Pada tahun 2018 sebesar 251 %. Pada tahun 2019 sebesar 190 %. Hasil Perhitungan rasio pada Perputaran Tiap modal Kerja ini mengalami kenaikan dari 2018 ke 2019. Dan kemudian menurun dari tahun 2017 sebesar 29%,. Dilihat dari persentase yang ada bisa dikatakan dari rasio pada perputaran tiap modal kerja akan sangat tinggi maka menandakan perputarannya akan sangat baik. Akan tetapi karena persentase tiap tahunnya mengalami menurun berarti efektivitas PT. Global Imoo Telekomunikasi kurang baik dalam mengandalkan persediaannya.

### **KESIMPULAN**

Setelah melakukan analisis mengenai laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Global Imoo Telekomunikasi, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Rasio likuiditas (liquidity ratio)

Berdasarkan rasio lancar (current ratio) PT. Global Imoo Telekomunikasi Dapat dikatakan baik dikarenakan dapat melunasi kewajiban lancar dengan melihat aktiva lancar PT. Global Imoo Telekomunikasi. Rasio cepat (Quick ratio) yang meningkat pada setiap tahunnya menandakan bahwa PT. Global Imoo Telekomunikasi mampu membayar kewajiban lancar yang dikurangi dengan persediaan. PT. Global Imoo Telekomunikasi ada dalam kondisi baik maupun sehat oleh karena itu PT. Global Imoo Telekomunikasi harus dapat mempertahankannya sebagai memanfaatkan aktiva lancarnya dengan optimal.

#### 2. Rasio solvabilitas (leverage ratio)

Rasio hutang pada aktiva (*Debt ratio to Asset*) mengalami penurunan tiap tahun hal ini dapat dikatakan bahwa PT. Global Imoo Telekomunikasi dengan kondisi yang baik, maka semakin rendah presentase rasio yang didapat maka tingkat dalam keamanan dana yang ada akan semakin baik. PT. Global Imoo Telekomunikasi ada dalam kondisi yang baik tetapi sebaiknya dalam tahun selanjutnya PT. Global Imoo Telekomunikasi pengurangan jumlah hutang sehingga lebih mengutamakan menggunakan asetnya.

#### 3. Rasio profitabilitas (profitability ratio)

Pada rasio margin laba kotor (Gross Profit Margin), rasio ini mengalami peningkatan. Dimana semakin tinggi rasio margin laba kotor maka rasio profitabilitasnya semakin baik dan PT. Global Imoo Telekomunikasi dalam kondisi sehat. Dilihat dari rasio margin laba bersih. PT. Global Imoo Telekomunikasi mampu meningkatkan penjualan dengan melakukan pengelolaan biaya-biaya PT. Global Imoo Telekomunikasi lebih efisien,.

#### 4. Pada rasio aktivitas (Activity Ratio)

Hasil dari perhitungan rasio aktivitas pada peputaran piutang terjaidnya penurunan pada tiap tahunnya ini ini dikarenakan PT. Global Imoo Telekomunikasi kurang efektif dalam memanfaatkan nilai aktiva dalam penjualan. Dari hasil rasio perputaran modal mengalami peningkatan tiap tahunnya. PT. Global Imoo Telekomunikasi harus lebih Meningkatkan aktivitas PT. Global Imoo Telekomunikasi agar dalam perputaran piutang maupun persediaan pada modal kerja yang dimiliki PT. Global Imoo Telekomunikasi dapat dengan cepat dari pada tahun sebelumnya. Cara untuk dapat memperbaiki kinerja pada bagian pemasaran untuk dapat tingkat penjualan pada PT. Global Imoo Telekomunikasi dengan meningkat dalam perputaran persediaan akan menjadi lebih cepat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Sanusi. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis: Disertai contoh Penelitian Bidang Ilmu Ekonomi dan Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan. Integrated and Comprehensive Edition*. PT. Grasindo: Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan*. Cetakan Pertama. Salemba Empat: Jakarta
- Irham Fahmi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. CV. Alfabeta; Bandung
- Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga. PT. Bumi Aksara: Jakarta
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-11. Rajawali Pers: Depok
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-5. PT. Raja Grafindo Persada; Jakarta
- Muchlisin Riadi. 2016. *Pengertian, Pengukuran dan Penilaian Kinerja Keuangan*. Online, 0. Dikutip 15 Februari 2021
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima Belas. Liberty: Yogyakarta
- Muhammad Zulham. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Pada Perusahaan PT. SMART. Tbk*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Dharmawangsa; Medan.
- Ningsih, Heny Triastuti Kurnia dkk. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: Perdana Publishing.
- Pirmatua Sirait. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-1. Ekuilibria: Yogyakarta
- Retno Wulandari. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Pada PT. Angkasa Pura II*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Dharmawangsa; Medan.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Penerbit Erlangga: Jakarta
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2016. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Willianah. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pada PT. Asuransi Jiwa Inhealth Medan*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Dharmawangsa; Medan.